

TAJUK RENCANA

Siap Dengarkan Buruh

KALANGAN pekerja yang identik dengan sebutan buruh, beberapa terakhir ini melakukan demo di berbagai daerah. Mereka menuntut agar Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua (JHT) dibatalkan atau direvisi. Sebab, dalam Permenaker tersebut antara lain mengatur pencairan JHT secara penuh baru bisa dilakukan pada saat pekerja berusia 56 tahun, mengalami cacat tetap, meninggal dunia atau berpindah kewargaan-negeraan.

Peraturan tersebut dinilai kontroversial dan memberatkan pekerja, terlebih para pekerja saat ini sedang dalam kondisi 'kritis' karena terdampak pandemi Covid-19. Apalagi dampak pandemi Covid-19 selama ini telah mengakibatkan berbagai sektor kehidupan 'lumpuh'. Banyak usaha terpuruk dan banyak perusahaan gulung tikar, sehingga banyak pula pekerja terkena pemutusan hubungan kerja (PHK).

Untuk merespon aspirasi dan tuntutan kalangan pekerja, Menaker menyatakan siap berdialog dan berdiskusi bersama buruh, serikat pekerja, asosiasi pengusaha maupun pakar terkait. Siap mendengarkan permintaan buruh. Sebab menurutnya, banyaknya permintaan serikat buruh untuk meninjau kembali Permenaker ini karena kondisinya mungkin dianggap tidak pas. Karena itu, Presiden Joko Widodo juga telah meminta adanya review Permenaker Nomor 2 Tahun 2022.

Ida Fauziah juga mengaku akan mendengarkan pandangan-pandangan semua stakeholders ketenagakerjaan dan langkah apa yang harus dilakukan Kemenaker. Untuk itu, pihaknya

antara lain akan menggelar diskusi publik, dengan melibatkan serikat pekerja, buruh, pakar, pengamat, Apindo, Kadin, serta arahan Komisi IX DPR RI. Hal itu seperti diungkapkan Menaker setelah bertemu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis Kepatihan, Kamis (24/2) lalu. Selain menyadari momentum Permenaker tersebut tidak tepat, Menaker juga menyadari bahwa saat ini banyak pekerja yang mengalami PHK sebagai dampak pandemi Covid-19. Ia pun menyadari kalau para pekerja dan serikat buruh minta agar aturan tersebut direvisi, agar mereka bisa memanfaatkan Program JHT bila mengalami PHK.

Disebutkan, pihaknya masih memiliki waktu sekitar tiga bulan untuk memperbaiki Permenaker tersebut, sebelum Permenaker itu diberlakukan pada 4 Mei 2022. Untuk itu Menaker mempersilahkan masyarakat memilih menggunakan aturan baru atau masih memanfaatkan Permenaker Nomor 19 Tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat JHT. Hal itu mengingat Permenaker 22 Tahun 2022 baru akan berlaku tiga bulan mendatang. Menurut Menaker, buruh dan pekerja memiliki pilihan apakah cukup menggunakan Program JHT yang baru atau mengambil uangnya sebelum Permenaker Nomor 2 Tahun 2022 mulai diberlakukan pada 4 Mei 2022.

Sepintas, pernyataan Ida Fauziah itu akan mudah dilakukan oleh pekerja atau buruh. Adakah kemudahan-kemudahan dan fasilitasi dari Kemenaker untuk membantu para buruh mengambil uangnya? Atau hanya akan didengarkan saja kesulitan dan keluhan para buruh? □

GKR Mangkubumi: Sosok Kartini Lestarian Budaya dan Peduli Sesama

GUSTI Kanjeng Ratu (GKR) Mangkubumi yang lahir pada 24 Februari 1972 atau tepat 50 tahun lalu mempunyai peran penting dalam menjaga keragaman dan kebudayaan Indonesia, khususnya di Yogyakarta. Saat ini menjabat sebagai Penghanga Kawedanan Hageng Punakawan Parwabudaya menjaga inti dari kebudayaan Kraton Yogyakarta.

Tugas GKR Mangkubumi ini tidak mudah, apalagi meliputi merawat masjid, petilasan, serta makam kagungan Dalem. Juga melestarikan dan mengedukasi masyarakat tentang tradisi seni klasik Jawa.

Jiwa sosialnya yang kuat mendorongnya bergiat di bidang organisasi, mulai dari organisasi kepemudaan hingga pendampingan untuk usaha mikro perempuan. Mulai dari ketua Karang Taruna DIY, ketua KNPI DIY, hingga wakil ketua Kwarnas bidang pengabdian masyarakat. Kini beliau aktif di beberapa organisasi, antara lain Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY, Karya Bakti Husada Nasional (BKKBN), AKU (Asosiasi Kelompok Usaha Mikro), dan Forum CSR Kesejahteraan Sosial (di bawah Kementerian Sosial).

Semua itu mencerminkan bahwa GKR Mangkubumi adalah sosok yang menjaga roh Pancasila dalam praktek hidupnya lewat gerakan menyapa masyarakat marginal dan menjaga nilai budaya bangsa. Ini dibuktikan dengan menjaga budaya lokal dan secara terus menerus berkesinambungan dipraktikannya dalam kehidupan. Keutamaan ini melandasi sikap dan perilaku hidup sehari-hari dalam praktek laku dan upaya dalam melestarikan tradisi.

Lulus Griffith University Brisbane, Queensland, Australia, itu juga aktif bekerja sama dengan BKKBN. Misinya yaitu menangani masalah kesehatan reproduksi dan kesetaraan gender.

Pentingnya peran GKR Mangkubumi dalam menjaga dan menjadikan praktek Nilai-nilai Pancasila menjadi habitus bangsa, yakni menjadi pemandu kehidupan bersama dalam menciptakan tata keadaban publik. Sementara tata keadaban publik menjadi acuan dalam merawat Bhinneka Tunggal Ika.

Sosok GKR Mangkubumi sebagai Kartini di masa sekarang seharusnya dijadikan

Benny Susetyo



KR-JOKO SANTOSO

teladan oleh semua golongan. Pemerintah harus serius mengupayakan hal ini, tidak hanya merangkai kata-kata. Namun, lebih lanjut, memakai kata-kata untuk dijadikan kebijakan demi merawat keanekaragaman agama, budaya, etnis, serta kearifan lokal agar tumbuh dan berkembang di bumi tercinta. Ini membutuhkan sebuah visi yang jelas serta kecintaan kepada bangsa. Diharapkan ke depannya, dalam mengaktualisasikan Pancasila pada kebijakan publik, untuk menjaga nilai persatuan dan se-

mangat nasionalisme dalam karya nyata, dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai dalam keluarga.

Immanuel Kant menjelaskan antara tindakan yang sesuai dengan kewajiban dengan tindakan yang dilakukan demi kewajiban. Tindakan pertama oleh Kant disebut dengan legalitas, sedang tindakan kedua disebut dengan moralitas. Legalitas dipahami sebagai kesesuaian suatu tindakan dengan norma hukum (lahiriah) belaka, sedang moralitas adalah kesesuaian sikap dan perbuatan dengan norma moral (batinihah), yaitu yang dipandang sebagai suatu kewajiban.

Kewajiban dan Moralitas dalam membantu dan kepeduliannya kepada sesama

yang ditunjukkan GKR Mangkubumi sudah sepatutnya kita contoh. Kepedulian kepada sesama seharusnya terpatrit dalam sanubari setiap individu merupakan salah satu ciri dan kepribadian bangsa Indonesia yang tertanam dalam sila Pancasila kedua, yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. Dengan kata lain seharusnya menjunjung tinggi hak asasi manusia dan mengembangkan persaudaraan berdasarkan nilai-nilai keadilan dan keadaban adalah sebuah keharusan dan kesadaran yang telah terpa-

Latar belakang dan perjalanan hidup dari GKR Mangkubumi seharusnya bisa dijadikan teladan dan sumber inspirasi yang patut ditiru oleh masyarakat Indonesia. Pendidikan nilai-nilai keluarga yang mengarusutamakan Pancasila menjadi kebiasaan dalam berperilaku hidup jujur, sederhana, dan gotong-royong, menjadi tanggung jawab semua keluarga Indonesia.

Kita harus mengembalikan Pancasila menjadi acuan berperilaku, untuk menghadapi tantangan ke depan. Dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam praksis anak muda, dapat dilakukan melalui dunia maya dengan konten yang berisi nilai positif spirit perkembangan.

Itulah seharusnya yang dikedepankan di ruang publik, bukan lagi kebencian, isu kebohongan serta provokasi yang menghancurkan nilai kehidupan berbangsa dan bernegara. Kecintaan kepada bangsa, harusnya dilakukan oleh setiap orang Indonesia dengan memberi sumbangan positif bagi kemajuan bangsa, termasuk didalamnya dalam upaya menjaga dan memperkalkan kekayaan budaya bangsa.

Semoga di usia yang ke-50 tahun GKR Mangkubumi semua kiprahnya dalam menjaga dan melestarikan budaya hingga kepedulian kepada sesama dapat diikuti oleh masyarakat luas. Mari kita lakukan gerakan mengarusutamakan Pancasila menjadi gugus insting yang mempengaruhi cara berpikir, bertindak, bernalar, dan berelasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, melalui praktek nyata dalam hal melestarikan budaya dan membantu sesama. □

*) **Benny Susetyo**, Staf Khusus BPPI dan Pemerhati Budaya Nusantara.

Strategi Pengembangan Wisata Halal

Drs H Widodo MM

PARIWISATA termasuk sektor paling terdampak pandemi Covid-19, sehingga perekonomian masyarakat mengalami keterpurukan. Berbagai bidang yang terkait dengan pariwisata banyak yang mengalami stagnasi. Meski demikian, tidaklah arif dan bijaksana jika kita sebagai insan pelaku pariwisata hanya bertopang dagu dan pasrah dengan kondisi yang ada. Kita wajib tetap berkeaktif, sebagaimana Firman Allah swt, "Allah tidak akan mengubah nasib seseorang sampai seseorang tersebut merubahnya sendiri".

Guna meningkatkan *occupancy* dan pergerakan wisatawan nusantara maupun kunjungan wisman ke destinasi wisata, perlu adanya terobosan dan strategi serta kolaborasi dengan pihak-pihak terkait. Salah satu strategi yang bisa kita kembangkan adalah memanfaatkan *trend life style* masyarakat Indonesia. Kita tahu jumlah penduduk Indonesia yang didominasi umat Muslim mempunyai kekuatan khusus dengan brand 'halal'. Berangkat dari label yang sangat melekat di hati masyarakat ini, akan menjadi peluang yang menguntungkan untuk mendulang pergerakan wisatawan nusantara maupun mancanegara berkunjung ke destinasi wisata.

Strategi Pengembangan Wisata Halal ini menggunakan pendekatan Muslim Friendly. Pendekatan yang digunakan adalah menyediakan kemudahan-kemudahan fasilitas bagi pengunjung untuk melaksanakan peribadatan secara muslim. Contohnya penyedia akomodasi/pengelola desa wisata wajib menyediakan tempat beribadah dengan satuan terpisah antara jemaah laki-laki dan perempuan, petunjuk arah kiblat, tempat berwudhu, makanan yang halal, dll.

Pada kondisi kehidupan masyarakat yang saat ini penuh dengan kehati-hatian (proteksi diri), protokol kesehatan yang ketat, *first healthly*, maka implementasi menjaga jarak antar sasama, menjauhi kerumunan, mencuci tangan, akan tepat sekali dengan kaidah-kaidah dan prinsip-prinsip wisata halal. Dengan demikian pengembangan wisata halal akan menjadi peluang bagi para pelaku

pariwisata dalam meningkatkan daya tarik destinasi wisata, dan meningkatkan *occupancy* kunjungan wisman dan wisnus.

Potensi Wisata Halal di Indonesia

Prospek Indonesia dalam mengembangkan wisata halal cukup menjanjikan dan telah diakui dunia. Hal ini bukan tanpa alasan dan bukan hanya isapan jempol belaka, melainkan dengan menunjukkan prestasi dari berbagai kompetisi kelas dunia yang telah diikuti dan Indonesia berhasil menyabet banyak penghargaan. Sebut saja tahun 2019 Indonesia menduduki peringkat pertama sebagai Wisata Halal Terbaik di Dunia versi Global Muslim Travel Index (GMTI). Prestasi ini juga dinilai dari segi akses, komunikasi, lingkungan, serta pelayanan selama berada di destinasi wisata halal. Torehan tinta emas inilah yang membuat banyak pihak optimis Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata halal.

Selaras dengan prospek dan potensi Indonesia sebagai Destinasi Wisata Halal, Global Islamic Economy Report menyebutkan perputaran uang dari wisata halal dunia diprediksi meningkat, dari 177 miliar dolar AS (2017) menjadi 274 miliar dolar pada 2023 mendatang. Dengan brand wisata halal paling tidak memiliki 2 (dua) segmen pasar wisata yang bisa difokuskan untuk mendatangkan *spending money*, yaitu wisatawan muslim dan non muslim. Hal ini karena pengguna destinasi wisata halal bukan hanya terbatas pada umat muslim, umat non muslim pun bisa menikmati/menggunakan fasilitas wisata halal.

Wisata halal di Indonesia memiliki prospek ekonomi yang baik sebagai bagian dari industri pariwisata nasional. Industri wisata ini bertujuan bukan hanya memberi aspek material dan psikologis bagi wisatawan itu sendiri, melainkan juga memiliki kontribusi dalam peningkatan pendapatan pemerin-

tah. Wisata halal ini tidak bersifat eksklusif, namun inklusif bagi semua wisatawan (Muslim dan Non-Muslim). Inti dari wisata halal menekankan prinsip-prinsip syaria'ah dalam pengelolaan pariwisata dan pelayanan yang santun dan ramah bagi seluruh wisatawan dan lingkungan sekitarnya.

Betapun kondisi saat ini penuh dengan segala keterbatasan, ditambah lagi kondisi masyarakat yang dihebohkan gonggong-jingginya harga minyak goreng di pasaran, namun kehidupan tetap harus berjalan. Mari kita sikapi dengan *out of the box thinking*, kita ambil dari sisi positifnya dengan menggali potensi diri, sehingga kita bisa mengubah kelemahan menjadi kekuatan, hambatan menjadi peluang. Sebagaimana potensi pengembangan wisata halal di Indonesia, sudah sejalayaknya kita tangkap dan tidak membuang waktu untuk segera memanfaatkan peluang tersebut guna meningkatkan *occupancy* kunjungan wisnus dan wisman, sehingga perekonomian masyarakat kian menggeliat. Semoga.....!!!! □

*) **Drs H Widodo MM.**, Badan Pelaksana Otorita Borobudur

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55233. Naskah tidak berisi ujaran
kebecilan, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Pentas Seni Budaya Sumbu Filosofi

Beberapa kali sumbu filosofi Yogya dibicarakan, sebagai objek wisata yang bermakna sejarah dan kearifan lokal. Sumbu filosofi, garis imajiner yang menghubungkan antara Gunung Merapi, Tugu Pal Putih, Kraton, Krappyak dan Laut selatan punya makna filosofi rakyat yang menarik penuh kearifan lokal Yogyakarta. Bahkan garis imajiner yang sarat makna filosofi tersebut sudah didaftarkan ke Unesco.

Karenanya, saya usulkan semua pemandu wisata Yogya harus bagus dalam bercerita. Karena bantuan estory telling yang baik maka sumbu filosofi hanya sebagai benda tanpa cerita. Selain itu saya usulkan, bila sepanjang Tugu-Malioboro sering diadakan pentas seni budaya yang sejalan dengan makna sumbu filosofi pada hari-hari tertentu. □

*) **Sudarmaji**, Tegal Tandan, Banguntapan, Bantul.

Pedagang Tahu Tempe DIY Jangan Mogok

GONJANG-GANJING harga kedelai, membuat pedagang tahu tempe di sejumlah kota ada yang mogok. Bagi kami sekeluarga, tahu dan tempe adalah makanan yang wajib ada di meja makan. Karenanya saya berharap produsen tahu dan tempe di Yogya jangan ikut-ikutan mogok.

Meskipun kami tahu sekarang itu besar tempe dan tahu mulai

berkurang. Mudah-mudahan juga gonjang-ganjing harga kedelai segera berakhir, sehingga bagi penyuka makanan tahu dan tempe tetap bisa menikmati makanan khas Indonesia ini. Pemerintah segera bisa menyelesaikan harga yang entah mengapa bisa tak terkendali. □

*) **Ny Anie Wibowo**, Sidorejo, Godean, Sleman

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Musahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afianti, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hastho Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langanan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrk2@yahoo.com, iklandkrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi Di s/d SI, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rekr: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampiran No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karanglemes, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti.

Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Pojok KR

Menaker siap mendengarkan permintaan buruh terkait aturan JHT.

-- Hanya didengarkan? *

Rekomendasi Komnas HAM untuk melindungi masa depan anak-anak Wadas.

-- Jangan sampai kandas. *

Untuk memenuhi bahan pangan masyarakat, pemerintah gencarkan operasi pasar.

-- Pasar Gencar.

Beraksi